

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19

Halaman 177 - 192

Abram Babakal, dkk

KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEJADIAN DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUP PROF. DR. R.D.KANDOU MANADO

[COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT AND ANXIETY LEVELS WITH THE INCIDENCE OF COVID-19 IN HEALTHCARE WORKERS AT PROF. DR. R. D KANDOU HOSPITAL MANADO]

Abram Babakal¹, Aaltje E. Manampiring², Windy M. V. Wariki³

¹RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado, Indonesia

^{2,3}Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

Email: abrambabakal04@gmail.com

DOI : 10.47718/jpd.v9i01.1456

ABSTRAK

Latar Belakang: Wabah Covid-19 menjadi pandemik global setelah diumumkan oleh WHO atau Badan Kesehatan Dunia dan dengan penyebarannya yang begitu cepat membuat Covid-19 menjadi topik utama di penjuru dunia. **Tujuan :** Mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan tingkat kecemasan dengan kejadian Covid-19 pada tenaga kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado. **Metode:** Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado pada bulan Januari sampai April tahun 2021. Populasi yaitu seluruh pegawai yang bekerja sebanyak 2319 pegawai dengan jumlah sampel 293 responden. Teknik pengambilan sampel *non- probability sampling* dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner online. **Hasil:** Sebagian besar tenaga kesehatan yang terkonfirmasi positif berada pada usia dewasa awal yaitu sebanyak 76 orang (25.9, berjenis kelamin perempuan sebanyak 154 orang (52.6%), berprofesi sebagai perawat sebanyak 128 orang (43,6%), tergolong patuh pada penggunaan APD sebanyak 261 orang (89,1%), tingkat keceemasannya berada pada kategori normal yaitu 184 orang (62.8%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Penggunaan APD dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado nilai *p-value* > 0.005, terdapat hubungan yang nyata antara tingkat kecemasan tenaga kesehatan dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado nilai *p-value*

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19

Halaman 177 - 192

Abram Babakal, dkk

$p < 0,000$. **Kesimpulan** : tidak terdapat hubungan yang bermakna antar Penggunaan APD dengan kejadian Covid-19 dan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado.

Kata Kunci :

Kepatuhan Penggunaan APD, Tingkat Kecemasan, Kejadian Covid-19

ABSTRACT

Background: The Covid-19 outbreak became a global pandemic after it was announced by the WHO or the World Health Organization and with its rapid spread, Covid-19 became a major topic around the world. The purpose of the study was to determine the relationship between compliance with the use of personal protective equipment and anxiety levels with the incidence of Covid-19 in healthcare workers at the RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado. **Aim:** This type of research is analytic observational with a cross-sectional approach. This conducted in RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado in January to April 2021. The population is all employees who work at the as many as 2319 employees with a total sample of 293 respondents. The sampling technique was non-probability sampling with purposive sampling. The instruments used were an online questionnaire. **Methods: Results:** The results showed that most of the healthcare workers who were confirmed positive for Covid-19 at were in early adulthood that is 76 people (25.9%), female as many as 154 people (52.6%), working as nurses as many as 128 people (43.6%), classified as obedient to the use of PPE as many as 261 people (89.1%), the level of anxiety was in the normal category that is 184 people (62.8%). The results of the Chi-Square test showed that there was no significant relationship between the use of PPE and the incidence of Covid-19 at the RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado $p\text{-value} > 0.005$, there is a real relationship between the level of anxiety of healthcare workers with the incidence of Covid-19 at the RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado value $p\text{-value} p < 0.000$. **Conclusion:** there was no significant relationship between the use of PPE and the incidence of Covid-19, and there is a real relationship between the level of anxiety of healthcare workers with the incidence of Covid-19 at the RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado.

Keywords:

Compliance with the Use of PPE, Anxiety Levels, Incidence of Covid-19

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
---	-------------------	--------------------

LATAR BELAKANG

Covid-19 merupakan wabah yang menjadi pandemik secara global setelah diumumkan oleh WHO (Badan Kesehatan Dunia), dimana penyebarannya begitu cepat sehingga Covid-19 menjadi topic pembicaraan utama di penjuru dunia. Covid-19 merupakan suatu coronavirus jenis baru yang menyerang bahkan berkembang dalam sistem pernapasan manusia yang mengakibatkan terganggunya proses pernapasan (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Sejak munculnya Covid-19 atau penyakit infeksi lainnya maka tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi dalam *healthcare settings* dilakukan, terlebih khusus dalam hal perlindungan setiap tenaga kesehatan (WHO, 2020). Dalam konferensi pers Misi Gabungan WHO Cina tentang Covid 19, Komisi Kesehatan Nasional Cina melaporkan data bahwa sejak 24 Februari 2020 ada 2055 petugas kesehatan yang terkonfirmasi positif Covid 19 dimana 22 diantaranya meninggal dunia. *National Hospital Infection Management and Quality Control Centre* memberikan beberapa alasan yang menyatakan tentang tingginya angka petugas kesehatan yang terinfeksi pada masa pandemik berlangsung. Alasan tersebut antara lain pertama, tidak adekuatnya Alat Pelindung Diri (APD) karena kurangnya pengetahuan tentang jenis virus ini sehingga hal ini menimbulkan kewaspadaan akan penggunaan APD masih kurang atau tidak cukup kuat. Alasannya yang kedua, yaitu lamanya kontak tenaga kesehatan dengan pasien yang terinfeksi (Wang, 2020).

RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado sampai saat ini telah menyediakan bangunan rawat inap khusus untuk merawat pasien

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
---	-------------------	--------------------

dengan Covid-19 dan ruangan bedah khusus untuk pasien yang dicurigai ataupun dengan konfirmasi Covid-19, dalam beberapa ruangan ini rumah sakit menggunakan sekitar 400 lebih pegawai untuk merawat pasien dengan Covid-19 di antaranya ada dokter, perawat, tenaga kesehatan lainnya, dan staff administrasi. Berdasarkan data terakhir per tanggal 31 Desember 2020 yang ada sebanyak 205 pegawai yang terkonfirmasi positif Covid-19. Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang terlibat atau yang mempengaruhi kejadian Covid-19 pada tenaga kerja kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan tingkat kecemasan dengan kejadian Covid-19 pada tenaga kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado pada bulan pada bulan Januari sampai April tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado sebanyak 2319 pegawai dengan jumlah sampel 293 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada para responden secara online dalam bentuk *Google form*. Kuesioner tersebut dapat dilihat pada link : <https://bit.ly/3ek6RSN>. Data yang sudah terkumpul, dimasukkan ke dalam tabel dan pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Analisa Univariat

Karakteristik dasar partisipan dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, jenis profesi dan proporsi konfirmasi COVID-19 pada tenaga kesehatan. Responden dalam penelitian ini rata-rata berumur 36.89 (SD±9.14) tahun, didominasi oleh tenaga kesehatan perempuan yaitu sebesar 227 (77.47%) dan mayoritas berprofesi sebagai perawat yaitu sebesar 67.92% (n=199). Proporsi tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19 dalam penelitian ini adalah sebesar 68.60% (n=201). Selengkapnya ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini

Karakteristik		Mean (SD)	n(%) n=293
Usia Jenis Kelamin	Laki-laki	36.89 (9.14)	66 (22.53)
	Perempuan		227 (77.47)
Profesi	Dokter		10 (3.41)
	Perawat		199 (67.92)
	Nakes lainnya		56 (19.11)
	Administrasi		28 (9.56)
Konfirmasi diagnostik COVID-19	Positif		201 (68.60)
	Negatif		92 (51.40)

Sebagian besar responden pada penelitian ini yaitu tenaga kesehatan yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado dengan 201 responden (68,6%) sedangkan yang tidak terkonfirmasi covid-19 berjumlah 92 responden (31,4%). Data tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Covi-19 Di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian CoviD-19 Di
RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Kejadian Covid - 19	n	%
---------------------	---	---

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
--	--------------------------	---------------------------

Terkonfirmasi	201	68,6
Tidak terkonfirmasi	92	31,4
Total	293	100

Sebagian besar responden tenaga kesehatan di RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado berada pada usia dewasa awal yaitu sebanyak 114 orang(38,9%). Sedangkan yang paling sedikit berada pada usia Lansia akhir yaitu sebanyak 11 orang (3,8%). Data tersebut dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Umur	n	%
Masa Remaja Akhir 17-25 tahun	27	9,2
Masa Dewasa Awal 26-35 tahun	114	38,9
Masa Dewasa Akhir 36-45 tahun	102	34,8
Masa Lansia Awal 46-55 tahun	39	13,3
Masa Lansia Akhir 56-65 tahun	11	3,8
Total	293	100

Tenaga kesehatan yang paling banyak menjadi responden pada penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 227 orang (77,5%) sedangkan laki-laki hanya 47 orang (22,5%). Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	66	22,5
Tidak terkonfirmasi	227	77,5

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
--	--------------------------	---------------------------

Total	293	100
-------	-----	-----

Tenaga Kesehatan yang menjadi responden sebagian besar berprofesi sebagai perawat sebanyak 199 orang(67,(%) sedangkan dokter hanya 10 orang (3,4%). Data tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Profesi di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Profesi	n	%
Dokter	10	3,4
Perawat	199	67,9
Nakes Lainnya	56	19,1
Administrasi	28	9,6
Total	293	100

Sebagian besar responden tenaga kesehatan di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tergolong patuh pada penggunaan APD yaitu sebanyak 261 orang (89,1%). Sedangkan yang tidak patuh sebanyak 32 orang (10,9%). Data tersebut dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Penggunaan APD di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Penggunaan APD	n	%
Patuh	261	89,1
Tidak Patuh	32	10,9
Total	293	100

Tingkat kecemasan pada tenaga kesehatan di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagian besar berada pada kategori normal yaitu sebanyak 184 orang (62.8%). Sedangkan yang paling sedikit berada pada kategori sangat berat yaitu sebanyak 7 orang (2,4%). Data tersebut dapat dilihat pada tabel 7.

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
---	-------------------	--------------------

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pada Tenaga Kesehatan di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Tingkat Kecemasan	n	%
Normal	184	62,8
Ringan	22	7,5
Sedang	51	17,4
Berat	29	9,9
Sangat Berat	7	2,4
Total	293	100

2) Analisa Bivariat

- a. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kejadian Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata antara tingkat kecemasan tenaga kesehatan dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado. Dimana hasil uji statistiik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.022$ ($p < 0,005$). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8.
Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado

Penggunaan APD	Kejadian Covid				Total		p-value
	Positif		Negatif		n	%	
	n	%	n	%			
Patuh	179	68,6	82	31,4	261	100	0,160
Tidak Patuh	22	68,7	10	31,3	32	100	

- b. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Covid-19 Pada

Tenaga Kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado

Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata antara tingkat kecemasan tenaga kesehatan dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado. Dimana hasil uji statistiik diperoleh nilai *p-value* = 0.022 (*p* <0,005). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9.

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado

Tingkat Kecemasan	Kejadian Covid				Total		p-Value
	Positif		Positif		n	%	
	n	%	n	%			
Normal	123	66,8	61	33,2	184	100	
Ringan	14	63,6	8	36,4	22	100	
Sedang	37	72,5	14	27,5	51	100	
Berat	21	72,4	8	27,6	29	100	
Sangat Berat	6	85,7	1	14,3	7	100	
Total	14	63,6	8	36,4	22	100	

2) Pembahasan :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang berpartisipasi sebagian besar berusia dewasa awal, mayoritas berjenis kelamin perempuan dan berprofesi sebagai perawat. Sebesar 67% terkonfirmasi positif COVID-19. Angka prevalensi ini cukup besar dibandingkan dengan prevalensi nasional kemungkinan berkaitan dengan pemilihan teknik sampling dari penelitian ini yaitu purposive sampling.

1. Hubungan Kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian Covid-19

<p>Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19</p>	<p>Halaman 177 - 192</p>	<p>Abram Babakal, dkk</p>
---	---------------------------------	----------------------------------

pada tenaga kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado

Dalam melawan virus Covid-19 khususnya dalam bidang kesehatan, alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu senjata yang paling penting dalam memutus rantai penularan Covid-19. Diharapkan bagi tenaga kesehatan yang melakukan kontak langsung dengan pasien Covid-19 agar wajib menggunakan Alat pelindung Diri. Virus Corona bisa terinfeksi kepada siapa saja, dan efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal menginfeksi orang yang sedang hamil, lanjut usia, terutama bagi mereka yang memiliki penyakit tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh tenaga kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado tergolong patuh pada penggunaan APD yaitu sebanyak 261 orang (89,1%).

Hasil uji statistic dengan *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Penggunaan APD dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado ($p > 0,05$). Hasil uji tersebut memberikan gambaran bahwa kepatuhan dalam penggunaan APD tidak berpengaruh dengan kejadian Covid-19 pada tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Fuzia R.N, dengan judul hubungan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri, praktek cuci tangan pakai sabun, dan kepatuhan menjaga jarak terhadap kejadian covid-19 di Puskesmas Jayengan kota Surakarta, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2021 dengan 30 sampel petugas kesehatan. Hasil penelitian tersebut menggunakan uji *chi-square* dengan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri ($p: 0,072$), dengan kejadian covid-19

di Puskesmas Jayengan kota Surakarta.

Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa tidak selamanya kejadian covid-19 pada tenaga kesehatan itu disebabkan oleh penggunaan APD, namun dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti tempat tinggal yang diluar Rumah Sakit, yang lokasi tersebut sudah ada masyarakat yang terkena covid-19, atau tenaga kesehatan tersebut tinggal bersama dengan keluarga yang terkonfirmasi covid-19. Selain itu, adanya faktor lain yang dapat menyebabkan tenaga kesehatan terkonfirmasi positif covid-19, yaitu dengan tidak mematuhi atau menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu memakai masker yang tidak benar, mencuci tangan yang masih kurang tepat seperti yang dianjurkan WHO, selalu berada ditempat yang ramai dengan tidak memperhatikan jarak. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gholami, dkk yang dipublikasikan dalam jurnal internasional pada tahun 2021, dimana para peneliti pencari faktor resiko yang berkontribusi terhadap kejadian covid, dengan mengumpulkan 30 artikel, sehingga memberikan informasi bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap kejadian covid 19, diantaranya yaitu, alat pelindung diri, pengaturan tempat kerja, profesi, paparan, kontak dan pengujian. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan yang patuh dalam penggunaan alat pelindung diri menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kejadian covid-19, namun masih juga faktor lain yang bisa memberikan kontribusi juga pada kejadian covid-19 untuk tenaga kesehatan yang ada di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado.

<p>Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19</p>	<p>Halaman 177 - 192</p>	<p>Abram Babakal, dkk</p>
---	---------------------------------	----------------------------------

Meskipun demikian, kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kesehatan yang menangani pasien covid-19, perlu diperhatikan, dan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, sering mencuci tangan dengan sabun sesuai yang dianjurkan WHO, dan menjaga jarak serta menjauhi kerumunan baik ditempat kerja maupun di lingkungan dimanapun berada, sehingga dapat mencegah penularan covid-19 pada tenaga kesehatan tersebut.

2. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Covid-19 pada Tenaga Kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado

Kesehatan mental tenaga kesehatan perlu menjadi fokus perhatian, karena kesehatan mental tenaga kesehatan bisa berpotensi mengganggu bahkan bisa mematikan pelayanan kesehatan dan akan berpengaruh dalam perjuangan kita melawan virus Covid-19. Salah satu gejala psikologis awal yang masih bisa diatasi adalah kecemasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada tenaga kesehatan di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado sebagian besar berada pada kategori normal. Hanya sedikit berada pada kategori kecemasan berat 2,4%. Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata antara tingkat kecemasan tenaga kesehatan dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado ($p < 0,022$).

Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa tingkat kecemasan bagi tenaga kesehatan yang menangani pasien covid-19, perlu diobservasi atau dilakukan pemeriksaan status psikologis secara berkala, sehingga dapat memantau atau menilai kondisi

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
--	--------------------------	---------------------------

psikologis tenaga kesehatan. Secara teori dapat dijelaskan bahwa kecemasan akan menyebabkan system imun menurun, karena kecemasan dapat melepaskan beberapa neurotransmitter dan hormon dalam tubuh yang dapat menyebabkan penurunan system imun, sehingga akan mudah terinfeksi dengan virus Covid-19

KESIMPULAN

: Tidak ada hubungan yang bermakna antara Penggunaan APD dengan kejadian Covid-19, dan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kejadian Covid-19 di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado.

DAFTAR PUSTAKA

: Apriliany Y. 2020. Gambaran tingkat kecemasan pegawai RS Musi Medika Cendikia Palembang saat menghadapi pandemic Covid-19. Fakultas kedokteran universitas sriwijaya. Skripsi.

Catton H., 2020. International council of nurses calls for data on healthcare worker infection rates and deaths. International council of nurses (ICN). Geneva (2020).

Chang D., Xu Huiwen., Rebaza A., Sharma L., Cruz C. S. D. 2020. Protecting health-care workers from subclinical coronavirus infection. Public health emergency. 8(3):e13.

Chou R., Dana T., Buckley D., Selph Shelley., Fu Rongwei., Totten Annette. 2020. Epidemiology of and risk factors for coronavirus infection in health care workers. Centers for Disease control. (2020): 1-2

Chen Y. 2020. *Prevalence of self-reported depression and anxiety among pediatric medical staff members during the COVID-19 outbreak in Guiyang, China*. Journal of psychiatry research. 288 (2020) 113005.

Fadli., Safruddin., Ahmad A. S., Sumbara., Baharuddin R. 2020. *Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan Covid 19*. Jurnal pendidikan keperawatan Indonesia. 7(14): 671-676.

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19

Halaman 177 - 192

Abram Babakal, dkk

Fuzia Ramadhani Nur, 2021. *Hubungan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri, parktik cuci tangan pakai sabun, kepatuhan menjaga jarak terhadap kejadian covid-19 di Puskesmas Jayengan kota Surakarta.*

Handayani D., Hadi R. D., Isbaniah F., Burhan E., Agustin Heidy. 2020. *Penyakit virus corona 2019.* Jurnal respirologi indonesia. 40(2):119-129.

Handayani T. R., Suminanto., Darmayanti A. T., Widiyanto A., Atmojo J. T. 2020. *Kondisi dan strategi penanganan kecemasan pada tenaga kesehatan saat pandemi Covid 19.* Jurnal ilmu keperawatan jiwa. 3(3): 367-376.

Jannah M. 2020. *Dampak psikologis pandemik coronavirus disease (COVID-19) pada masyarakat di Indonesia.* Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi. 129 hal.

Jayadevan R. 2020. *A Hundred Lives Lost: Doctor deaths in India during the times of Covid-19.* (2020, Juli 16) www.preprints.org

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Pencegahan Dan Infeksi Di Rumah Sakit Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nicholas W. S., Grace K.H. Lee., Tan Benjamin., Jing M., Ngiam N. J. 2020. *A multinational, multicentre study on the psycological outcomes and associated physical symptoms amongs healthcare workers during COVID-19 outbreak.* Journal of Brain, Behavior, and Imunnity. 88 (2020).

Notoatmodjo. 2003. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ong. J., Bharatendu., Goh Yihui., Tang J., Sooi K., Tan Lin., Tan B. Y., Ong Shi., Allen D., Sharma V. 2020. *Headaches associated with personal protective equipment – a cross-sectional study among frontline healthcare workers during Covid 19.* American headache society. 60: 864-877.

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
---	-------------------	--------------------

Qiu J. 2020. *Mental wellness system for COVID-19*. Journal of brain, behavior, and immunity. 87 (2020): 51-52.

Rosyanti L., Hadi I., 2020. *Dampak psikologis dalam memberikan perawatan dan layanan kesehatan pasien Covid 19 pada tenaga profesional kesehatan*. Health information jurnal penelitian. 12(1): 107-130

Schwartz J., King Chwan., Yen Muh Yong. 2020. *Protecting helathcare workers during the coronavirus diseaae 2019 (COVID 19) outbreak: lessons from Taiwan’s severe acute respiratory syndrome response*. Journal of Clinical infectious disease. 71(15): 58-60.

Selina A., widjasena B., Wahyuni I. 2020. *Studi literature terkait analisis perilaku kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada tenaga kesehatan saat wabah pandemic corona virus (Covid-19)*. Jurnal ilmiah Mahasiswa. Vol.10 No.4:105-110.

Stuart G.W., Sundeen S.I, 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa (Edisi 5)*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sutejo. 2018. *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tunik., Yulidianingsih E., Hariyanto A. 2020. *Gambaran kecemasan, Depresi dan mekanisme koping perawat di wilayah kabupaten Trenggalek menghadapi masa pandemic Covid-19*. Staf pengajar Poltekkes Kemenkes malang. Laporan Dosen pemula.

World Health Organization. Risk assessment and management of exposure of health care workers in the context https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331496/WHO-2019-nCov-HCW_risk_assessment-2020.2-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y

World Health Organization. *Coronavirus disease (COVID-19) outbreak: rights, roles and responsibilities of health workers, including key considerations for occupational safety and health*. (2020 Maret

Alat Pelindung Diri, Tingkat Kecemasan, Kejadian Dengan Kejadian Covid-19	Halaman 177 - 192	Abram Babakal, dkk
---	-------------------	--------------------

19). https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/who-rights-roles-respon-hw-COVID-19.pdf?sfvrsn=bcabd401_0

World Health Organization. Infection prevention and control during health care when COVID-19 is suspected. (2020 Maret 19). <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-2019-nCoV-IPC-2020.4>

World Health Organization. Rational use of personal protective equipment (PPE) for coronavirus disease (COVID-19). (2020 Maret 19). [https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-of-personal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-\(COVID-19\)-and-considerations-during-severe-shortages](https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-of-personal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-(COVID-19)-and-considerations-during-severe-shortages)

Wang J., Zhou M., Liu F. 2020. Reasons for healthcare workers becoming infected with novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) in china. Public health emergency. 105 (1):100- 101.

Xu Jian. 2020. *Psychological status of surgical staff during the COVID-19 outbreak*. Journal of psychiatry research. 288 (2020):112955.

Zhenyu L. 2020. *Vicarious traumatization: a psychological problem that cannot be ignored during the COVID-19*. Journal of brain, behavior, and immunity. 87(2020):74.